

ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA SEBAGAI ALAT BANTU DALAM PERENCANAAN LABA

Heru Harmadi Sudibyo

Dosen Akutansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Kusuma Negara-Jakarta

Abstract

This study aims to determine the factors that affect earnings. And the implementation of cost-volume-profit analysis in conducting this research. This is based on the cost-volume-profit concept that explains the relationship between cost, sales volume, and profit. Before applying a cost-volume-profit analysis, the researcher classifies the first production cost and non-production costs. Then the researcher measures the development pattern of cost data, selling price, and sales quantity by using time series analysis where the equation obtained can be used to forecast the cost, selling price, and the quantity of sales. Then the researcher uses the basics of cost-volume-profit analysis consisting of several element of analysis that is base of cost-volume-profit analysis consist of contribution margin analysis, break even analysis, margin analysis. The results show that the composition of sales revenue is not able to cover fixed costs because in a state of loss. Breakeven point analysis shows that sales record is still below the minimum limit so that it can not reach Break Even Points. In addition, there is utilization of cost-volume-profit analysis for profit planning which consists of target profit analysis and sensitivity analysis. This analysis is used to determine the level of sales that must be achieved to achieve the target profit and how fixed costs, variable costs, selling prices, and sales quantity can affect achievement of profit

Keywords: *Cost of Profit Volume, Profit Planning*

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan memberi dampak pada perekonomian. Oleh karena itu pemerintah dan pihak swasta Seperti yang kita lihat sekarang ini Indonesia sedang menghadapi perdagangan bebas yang dituntut untuk terus memproduksi barang dan jasa yang dapat menghasilkan cadangan devisa. Tentunya hal tersebut membutuhkan suatu Planning, Organizing,

Directing, and Controlling. Keempat hal ini merupakan unsur penting demi kelangsungan hidup suatu organisasi, baik profit seeking organization maupun non profit organization

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena perencanaan atau planning didefinisikan sebagai perumusan tujuan beserta program pelaksanaan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan akan mempengaruhi secara langsung kelancaran serta keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tercapainya tujuan yang telah dirumuskan sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam menyusun rencana di masa yang akan datang, baik short-term atau long-term. Perencanaan akan memberikan garis pedoman atas pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta aktivitas mendatang

Tujuan suatu perusahaan yang berorientasi laba (profit seeking organization) selain untuk mendapatkan image, sangatlah pasti bertujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Laba merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Seperti yang kita ketahui bahwa laba merupakan selisih dari pendapatan atas semua biaya yang dikeluarkan selama periode akuntansi

Analisis yang cukup tepat untuk memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba adalah analisis Cost-Volume-Profit yang dapat dipakai oleh manajemen sebagai suatu teknik perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan pada kegiatan perusahaan dalam mencapai laba dan menghadapi perubahan yang mungkin terjadi atas volume penjualan, harga jual serta biaya yang dikeluarkan

Analisis target laba digunakan untuk menentukan berapa volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai target laba. Aplikasi konsep cost-volume-profit atau analisis sensitivitas akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan faktor-faktor yang erat kaitannya dengan cost-volume-profit seperti perubahan biaya variabel, biaya tetap, harga jual, dan volume penjualan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Perusahaan 'X',

1.2. Perumusan Masalah

Apakah biaya volume laba bisa sebagai alat bantu perencanaan laba?

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan penelitian mengenai biaya volume laba sebagai alat bantu perencanaan laba perusahaan 'X', dari tahun pertama sampai kedua

II. Tinjauan Teoretis

2.1 Pengertian Perencanaan Laba

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, tugas manajemen adalah merencanakan masa depan perusahaannya. Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan membentuk masa depan sekarang. Kegiatan pokok manajemen dalam perencanaan adalah memutuskan sekarang berbagai macam alternatif dan perumusan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran yang seringkali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen perusahaan (Mulyadi, 2001)

Menurut Carter dan Usry (2002) perencanaan laba (profit planning) adalah pengembangan dari suatu rencana operasi guna mencapai cita-cita dan tujuan perusahaan. Laba adalah penting dalam perencanaan karena tujuan utama dari suatu perencanaan adalah laba yang memuaskan. Perencanaan laba yang baik adalah sulit karena ada kekuatan-kekuatan eksternal mempengaruhi bisnis seperti perubahan teknologi, tindakan pesaing, ekonomi, demografi, selera serta pilihan pelanggan, perilaku sosial, faktor-faktor politik. Kekuatan-kekuatan tersebut umumnya berada di luar kendali perusahaan sehingga sulit untuk diprediksi. Perencanaan laba dibagimenjadi dua yaitu perencanaan laba jangka panjang dan perencanaan laba jangka pendek

I) Menetapkan Tujuan Laba

Pada dasarnya, tiga pendekatan yang berbeda dapat diikuti dalam menetapkan tujuan laba (Carter dan Usry, 2002):

- a. Metode priori, tujuan laba mendominasi perencanaan. Pertama-tama manajemen menentukan tingkat pengembalian yang diinginkan dan berusaha untuk merealisasikannya melalui perencanaan
- b. Metode posteriori, tujuan laba berada di bawah perencanaan dan diidentifikasi sebagai hasil dari perencanaan.
- c. Metode pragmatis, manajemen menggunakan suatu standar laba yang telah diuji dan dibuktikan melalui pengalaman

II) Keuntungan dan Keterbatasan Perencanaan Laba

- a. Keuntungan perencanaan laba sebagai berikut (Carter dan Usry, 2002):
 1. Perencanaan laba menyediakan suatu pendekatan yang disiplin atas identifikasi dan penyelesaian masalah
 2. Perencanaan laba menyediakan pengarahannya ke semua tingkatan manajemen

3. Perencanaan laba meningkatkan koordinasi. Hal tersebut memberikan suatu cara untuk menyesuaikan usaha-usaha dalam mencapai cita-cita
 4. Perencanaan laba menyediakan suatu cara untuk memperoleh ide dan kerja sama dari semua tingkatan manajemen
 5. Perencanaan laba menyediakan suatu tolok ukur untuk mengevaluasi kinerja aktual dan meningkatkan kemampuan dari individu-individu
- b. Keterbatasan perencanaan laba sebagai berikut (Carter dan Usry, 2002):
1. Prediksi bukan suatu ilmu pengetahuan pasti, ada sejumlah pertimbangan dalam estimasi manapun. Perencanaan laba harus didasarkan pada prediksi atau kejadian di masa depan sehingga besar kemungkinan terjadi kesalahan
 2. Perencanaan laba dapat memfokuskan perhatian manajemen pada cita-cita (seperti tingkat produksi yang tinggi atau tingkat penjualan kredit yang tinggi) yang tidak selalu sesuai dengan tujuan keseluruhan dari organisasi
 3. Perencanaan laba harus memperoleh komitmen dari manajemen puncak dan kerja sama dari semua anggota manajemen
 4. Penggunaan anggaran secara berlebihan sebagai alat evaluasi dapat menyebabkan perilaku disfungsional.
 5. Perencanaan laba tidak menghilangkan atau menggantikan peranan administrasi. Rencana laba didesain untuk menyediakan informasi yang terinci yang memungkinkan eksekutif mengarahkan perusahaan ke tujuan organisasi
 6. Penyusunan perencanaan laba memakan waktu.

2.2 Analisis Biaya Volume Laba

Analisis biaya volume laba memfokuskan pada hubungan antara lima faktor berikut (Jackson, Sawyers, 2006):

1. Harga dari produk atau jasa.
2. Volume produk dan jasa yang diproduksi dan terjual.
3. Biaya variabel per unit
4. Biaya Tetap Total
5. Bauran produk dan jasa yang dihasilkan

Analisis biaya volume laba merupakan teknik untuk menghitung dampak perubahan harga jual, volume penjualan dan biaya terhadap laba untuk membantu manajer dalam perencanaan laba jangka pendek (Mulyadi, 2001). Menurut Atkinson dan Kaplan Analisis Biaya volume laba merupakan suatu proses bagaimana perbedaan biaya dan laba dengan berubahnya volume. Analisis biaya volume laba merupakan suatu alat yang menyediakan

informasi bagi manajemen tentang hubungan antara biaya, laba, bauran produk dan volume penjualan untuk mencapai target laba pada level tertentu (Carter, 2006)

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Perusahaan 'X',

III. Metode Penelitian

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Perencanaan Laba. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah biaya volume laba. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian di perusahaan (X). Waktu penelitian Juni 2017 sampai dengan November 2017. Subyek penelitiannya adalah perusahaan (X). Objek penelitian adalah laporan laba/rugi perusahaan (X). Pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer berupa laporan keuangan perusahaan (X). Sedangkan data sekunder berupa sumber lain yang berupa dokumentasi mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik analisis data yang dalam penelitian ini yaitu memisahkan biaya tetap dan biaya variabel pada biaya semi variabel, menentukan Contribution margin menentukan Break even point (BEP), menentukan Margin of safety dan menentukan Operating Leverage

IV. Hasil Analisa dan Kesimpulan

Pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun pertama diperoleh rasio contribution margin sebesar (x,xx%) dan pada perencanaan laba tahun kedua diperoleh sebesar (xx,x%) . Pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun pertama titik impas perusahaan sebesar (Rp x.xxx.xxx.xxx,xx). Sedangkan untuk perencanaan laba tahun kedua perusahaan akan mencapai titik impas apabila telah mencapai penjualan sebesar (Rp x.xxx.xxx.xxx,xx). Pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun pertama margin of safety perusahaan sebesar (Rp x.xxx.xxx.xxx,xx) dan pada perencanaan laba Tahun kedua diperoleh sebesar (Rp x.xxx.xxx.xxx,xx.) Pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun pertama degree operating leverage tercapai sebesar (x,xx) sedangkan pada perencanaan laba tahun kedua sebesar (x,xx)

Daftar Pustaka

- Bustami, Bastian dan Nurlela, 2009. Akuntansi Biaya. Edisi. Pertama. Jakarta
Penerbit: Mitra Media
- Carter, William K. 2009. Akuntansi Manajemen. Edisi 14. Jakarta : Salemba
Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.
Jakarta: Raja grafindo Persada
- Hansen, Dor R. DAN Mowen, Maryanne M. 2011. Akuntansi Manajemerial.
Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan: Jakarta : PT RajaGrafindo
Persada
- Krismiaji, Y Anni, Aryani. 2011. Akuntansi Manajemen. Jakarta : UPP
STIMYKPN
- Mulyadi, 2010. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : STIE YPKPN
- Samryn. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA
- Supriyono, S.U, 2011. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan
Harga Pokok Edisi 2, Yogyakarta. BPFE